

Vol. 4, No. 1, Januari - Juni 2023

ISSN: 2722-1431 (p); 2722-144X (e)

*Academic Journal of
Da'Wa and Communication*

Academic Journal of Daw'wa and Communication

Editorial Team:

Penanggung Jawab

Islah (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta)

Editor-In-Chief

Kamila Adnani, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Managing Editor

Fathurrohman Husen, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Editor

Ulfa Fauzia Argestya, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Joni Rusdiana, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Ika Sulistyarini, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Puput Yanita Senja, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Rini Wulandari, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Maya Sandra Rosita Dewi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Arina Rahmatika, STAI Sunan Pandanaran Yogyakarta, Indonesia

Reviewer

Abdul Karim, (SCOPUS ID: 57196185152), UIN Walisongo Semarang, Indonesia

Agus Wahyu Triatmo, (SCOPUS ID:57226894008), Universitas Sebelas Maret, Surakarta,
Indonesia

Akhmad Anwar Dani, (SCOPUS ID: 57220007270), UIN Raden Mas Said Surakarta,
Indonesia

Ahmad Izudin, UIN Sunan Kalijaga Sunan Kalijaga, Indonesia

Rhesa Zuhriya Briyan Pratiwi, UIN Raden Mas Said, Indonesia

Abraham Zakky Zulhazmi, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Ahmad Hidayatullah, UIN Abdurrohman Wakhid Pekalongan, Indonesia

Dyah Fitria Kartika, Universitas Tadulako, Indonesia

Rifqi Fairuz, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Salatiga, Indonesia

Rama Kertamukti, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Miftahur Ridho, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Alamat Redaksi:

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah

Email: ajdcjournal@gmail.com

Academic Journal of Da'wa and Communication

Daftar Isi

Strategi Komunikasi Krisis BKN terhadap Kecurangan Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara Tahun 2021 <i>Muhammad Arya Raharji Najib</i>	1-22
Dampak Peran Ganda Petani Perempuan dalam Kehidupan Rumah Tangga di Masa Kini <i>Hamdani Thaha, Vera Yuniar</i>	23-38
Pembacaan <i>Rotibul Haddad</i> sebagai Sarana Dakwah Nahdlatul Ulama di Desa Sedah, Ponorogo <i>Fauza Ni'amatul Mubarakah, Akhmad Rifa'i</i>	39-56
<i>Dakwah bil Lisan</i> dan Religiusitas Generasi Milenial <i>Ghalda Amatullah, Agus Wahyu Triatmo</i>	57-78
Etika Bermedia: Menyebarkan Foto dan Video Tanpa Izin Termasuk Melanggar Privasi <i>Nanda Elma Fitriani, Ela Indah Dwi Syayekti, Muhammad Syarif Hidayatullah</i>	79-94
Tantangan Dakwah Digital Perspektif Herbert Marcuse <i>Danur Putut Permadi</i>	95-112
Makna <i>Life Goals</i> dalam Film Rentang Kisah: Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov <i>Devi Putri Aji, Kamila Adnani</i>	113-134
<i>Author Guideline</i>	135



Dakwah bil Lisan dan Religiositas Generasi Milenial

**Ghalda Amatullah¹,
Agus Wahyu Triatmo*¹**

¹Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Abstract

Keywords:

Da'wah bil lisan;
Korean Wave;
Religiosity;
X-School;

X-School is an association for Muslim K-poppers in Indonesia. They are part of the millennial generation who study Islam with da'wah bil lisan approach. This study aims to determine influence the da'wah bil lisan method has on the religiosity of the participants of the X-School Season 4. This research is a quantitative study and uses ex post facto research design. The subjects of this study were participants in the X-Season 4 program. Data collection techniques used a questionnaire. Data were analyzed using normality test, linearity test and heteroscedasticity test. The hypothesis test used is simple linear regression. The result is known that the coefficient of determination is 40.1%. So it can be concluded that the contribution or contribution or influence given by variable X (da'wah bil lisan approach) on variable Y (religiosity) is 40.1% or in other words the use of the da'wah bil lisan approach can increase the religiosity of study participants X-School Season 4 .

PENDAHULUAN

Salah satu metode dakwah yang digunakan oleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya adalah metode dakwah *bil lisan*. Metode dakwah *bil lisan* adalah menyampaikan dakwah Islam melalui penggunaan kata-kata seperti khitobah, ceramah, nasehat, diskusi (Amin, 2009). Syamsupiana Kasim juga menjelaskan bahwa dakwah *bil lisan* menekankan pada upaya dan aktivitasnya dalam kegiatan lisan seperti ceramah, diskusi, dan lain-lain (Ismail, 2019). Menurut pengertian ini, metode dakwah *bil lisan* menitikberatkan pada kegiatan dakwahnya dengan menggunakan ucapan atau tulisan.

Dakwah *bil lisan* termasuk sebagai dakwah yang banyak dilakukan sejak zaman para nabi hingga saat ini, namun perbedaannya di era milenial ini adalah dakwah *bil lisan* lebih modern seiring dengan penggunaan media yang semakin meningkat (Ismail, 2019). Salah satu yang terpenting, hadirnya media massa seperti *Facebook*, *Youtube* dan lainnya yang bisa membantu mad'u, jika ingin mendengarkan kajian secara langsung namun tidak harus berada dilokasi kajian (Amin, 2009). Tujuannya untuk memudahkan siapa saja yang ingin mendengarkan dakwah kapan saja, di mana saja dengan media yang tersedia.

Dakwah yang diberikan seseorang mempengaruhi religiositas seseorang (Suryadi & Hayat, 2021). Religiositas tidak hanya mencakup perasaan keagamaan dan pengalaman ketuhanan, tetapi juga keyakinan tentang perilaku, dan terorganisir dalam sistem psikologis kepribadian spiritual, yang kesemuanya meliputi aspek afektif, kognitif, dan perilaku (Koenig, 2012). Dakwah *bil lisan* yang disampaikan oleh para dai menjadi penyampaian pesan yang mengandung nilai-nilai Islam. Dalam dakwah lisan, dai harus memperhatikan pesan yang terdiri dari pokok bahasan dan materi dakwah. Diantara materi dakwah tersebut adalah keyakinan, ibadah dan akhlak, sejarah, muamalah dan ilmu dasar dan teknologi (Umar & Qadaruddin, 2020). Tujuan penyampaian pesan dakwah adalah untuk memberikan pengetahuan yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, menyerukan kebaikan

dan mencegah kejahatan, yang akan berdampak pada religiositas. Menjadikan pengamalan agama sebagai bagian penting dalam membentuk perilaku beragama (Mukarom, 2020)

Kesalehan ini menjadi ukuran dari kuatnya keyakinan, seberapa banyak ibadah dan aturan yang diamalkan, keluasan ilmu agama, dan penghayatan terhadap agama yang dianut seseorang, sehingga ketakwaan juga dapat dikaitkan dengan kualitas keagamaan seseorang (N. A. Saputri & Nur, 2020). Setiap orang memiliki tingkat religiositas yang berbeda-beda. Ada banyak faktor yang mempengaruhi, antara lain lingkungan keluarga, masyarakat, kelompok dan pengetahuan agama individu. Setiap orang memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama. Pengetahuan agama dapat diperoleh melalui berbagai cara, salah satunya menghadiri kajian secara langsung atau melalui media massa. Pesan dakwah dalam kajian sering disampaikan oleh para dai melalui dakwah *bil lisan*, yang diharapkan dapat mempengaruhi religiositas jamaah (Saputra, 2021).

Syah, Fraser dan William berpendapat bahwa religiositas adalah pengalaman yang berasal dari pengetahuan dan ibadah yang mendekatkan manusia kepada penciptanya (Syah at al., 2020). Oleh karena itu, keyakinan beragama merupakan penghayatan atau internalisasi nilai-nilai agama yang dilakukan seseorang. Apresiasi atau internalisasi di sini berkaitan dengan keyakinan terhadap ajaran agama dalam hati dan ucapan.

Religiositas juga tercermin dalam semua aspek kehidupan manusia. Kegiatan keagamaan ini tidak hanya terjadi ketika seseorang terlibat dalam kegiatan lain yang bermotivasi eksternal. Menurut Islam, keyakinan beragama adalah setiap perilaku sosial, politik, ekonomi atau aktivitas dalam rangka beribadah kepada Allah SWT (R. Saputri, 2021).

Dalam dua dekade terakhir, sebuah fenomena yang muncul di seluruh dunia, yakni *Korean Wave*. *Korean Wave* sendiri merupakan istilah untuk menyebarkan budaya populer Korea melalui produk

hiburan (drama, musik, gaya) (Putri, 2019). Fenomena ini juga biasa disebut dengan Demam Korea atau Hallyu. Fenomena tersebut menyebar ke seluruh dunia melalui media massa, televisi dan internet. Penikmat produk Hallyu berasal dari kalangan anak-anak, remaja bahkan dewasa dari segala usia. Dengan munculnya Korean Wave ini tentunya akan memberikan dampak positif dan negatif bagi penontonnya. Pengaruh positif ini sering digambarkan dalam adegan teater atau film. Efek positif tersebut antara lain ketepatan waktu, kerja keras, disiplin dan semangat belajar (Nurwahidah, 2020).

Namun, produk yang Hallyu bangun untuk penonton juga memiliki efek negatif. Dampak negatif tersebut, antara lain sikap tidak menghargai karya anak negeri seperti film, musik, dan lain-lain. Selain itu, Hallyu juga menimbulkan sifat ketergantungan yang mengharuskan penonton untuk memiliki semua produk Korea seperti merchandise, album, photo card, dan glow stick. Hallyu juga menyisipkan kampanye promosi yang ditargetkan untuk lesbian, gay, biseksual dan transgender (LGBT), pergaulan bebas, standar kebahagiaan dunia, penyimpangan akidah dan promosi komoditas ilegal (Nurwahidah, 2020). Oleh karena itu, dakwah perlu dilakukan untuk mengingatkan dan mengoreksi perilaku mereka.

Salah satu akun yang berdakwah di media sosial Instagram adalah akun @xkwavers. Akun tersebut dibuat oleh mantan penikmat grup K-pop yang akhirnya aktif dalam berdakwah, beliau bernama Ustad Fuadh Naim (Nurrohmah, 2020). Dalam menjalankan dakwahnya, Ustad Fuadh Naim menggunakan metode yang sesuai dengan mad'unya dan meterinya mengenai Korean Wave, sehingga dakwah di akun tersebut mendapat respon positif dari pendengarnya. Oleh sebab itu, Ustad Fuadh memutuskan untuk membentuk komunitas atau ruang konferensi di mana pesertanya dapat belajar tentang Islam. Komunitas atau ruang pertemuan ini disebut X-School. X-School adalah ruang pertemuan untuk semua penggemar Korea, dari K-pop hingga K-dreamers Muslim Indonesia. X-School sendiri didirikan pada Januari

2021 oleh Ustad Fuadh. X-School berjalan hingga musim keempatnya. Season 4 berlangsung selama 1 bulan pada bulan Oktober 2021, setiap hari Jumat dan Sabtu pukul 20.00 sampai selesai. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melihat lebih dalam pengaruh metode dakwah *bil lisan* terhadap religiositas peserta program X-School Season 4 dengan judul penelitian "*Pengaruh Metode Dakwah Bil lisan Terhadap Religiositas Peserta Program X-School Season 4 (Studi Kasus Program Kegiatan Dari Akun Instagram @xkwavers)*".

Penelitian tentang pengaruh dakwah *bil lisan* terhadap religiositas sudah pernah dilakukan. Di antaranya adalah dilakukan oleh Siti Humairoh pada tahun 2021, yang berjudul "*Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Religiositas Masyarakat Melalui Kajian Kitab Rutinan di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember*" (Humairoh, 2021). Peneliti lainya dilakukan oleh Ratna Pitriani pada tahun 2018 yang diberi judul "*Pengaruh Dakwah Melalui Pengajian Rutin Di Masjid KH. Ahmad Dahlan Terhadap Religiositas Mahasiswa-Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2018*" (Pitriani, 2018). Kedua penelitian ini ingin menjawab pengaruh dakwah terhadap keberagaman, tetapi menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Kedua penelitian tersebut menyebutkan bahwa ada pengaruh dakwah terhadap religiositas.

Penelitian yang lain yang juga ingin mengetahui pengaruh *dakwah bil lisan* terhadap religiositas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ditulis setidaknya oleh dua orang. Diantaranya Sabariyah (2020), menunjukkan bahwa, majelis taklim memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan religiositas masyarakat dengan hasil perhitungan T hitung lebih besar dari T tabel dengan angka 7,664 lebih besar dari 2,016.

Peneliti berikutnya Marhamah, (2020), mengungkapkan bahwa, aktivitas mengikuti kajian agama termasuk kategori cukup baik dengan rerata nilai 36,40 dan kajian agama Islam memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap sikap religius siswa sebesar 27,7%, dan

terdapat faktor lain seperti faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi sikap religius siswa dengan prosentase sebesar 72,3%.

Peneliti berikutnya adalah skripsi yang ditulis oleh Darajat pada tahun 2018 yang diberi judul "*Pengaruh Kegiatan Dakwah Terhadap Religiositas Mahasiswa Di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia (KODISIA) Tahun 2017*". Dari penelitian ini diketahui bahwa, kegiatan dakwah kampus tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap religiositas mahasiswa dengan taraf signifikansi sebesar 0,01%. Dengan demikian terdapat hal lain yang mempengaruhi religiositas mahasiswa sebesar 0,99% (Darajat, 2018).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel *independent* yaitu *dakwah bil lisan*, dan religiositas sebagai variabel *dependent*-nya. Perbedaan signifikan antara penelitian ini dari beberapa penelitian sebelumnya adalah pada konteks penelitiannya. Bahwa penelitian ini dilaksanakan pada era digital. Era ini berdampak langsung pada penyelenggaraan dakwah. Pada era digital ini menyebabkan lahirnya masyarakat digital (5.0 society). Hal ini tercermin pada audiens yang hidupnya menyatu dengan teknologi digital. Para follower X-School adalah netizen yang terpengaruh oleh fenomena Korean wave, yang tentu saja menjadi salah satu *contents* digital.

Dari telaah pustaka tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini menguji pengaruh metode dakwah *bil lisan* terhadap religiositas peserta program X-School Season 4, sangat urgen untuk dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menguji teori religiositas, khususnya mengetahui pengaruh dari metode dakwah *bil lisan* terhadap religiositas peserta kajian X-School. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *ex post facto*. Desain *ex post facto* merupakan desain penelitian empiris yang sistematis dimana

peneliti tidak mengendalikan variabel secara langsung karena variabel tersebut telah terjadi atau memang pada dasarnya variabel tersebut tidak dapat dimanipulasi (Surifah, 2018).

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 7 sampai 31 Mei 2022. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.390 orang. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf signifikansi sebesar 10%. Penggunaan standar error 10% ini membuat pengambilan sampel pada penelitian ini berjumlah 93 orang. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden atau peserta kajian dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Sebelum kuesioner disebar, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian data yang telah diperoleh tersebut dianalisis menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, uji linearitas dengan melihat tabel ANOVA, dan uji heterokedastisitas dengan melihat tabel *Scatterplot*. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear sederhana yang meliputi uji T dan koefisien determinasi atau *R Square* untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas pada instrumen penelitian bertujuan untuk membuktikan suatu instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2020). Dalam statistik, hasil uji validitas dapat diketahui dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar ($>$) dari r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid. Sedangkan jika nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

1) Uji Validitas Variabel X

Untuk menganalisis apakah item-item kuesioner pada variabel X dikatakan valid, maka harus dibandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel. Dengan jumlah responden sebanyak 93, maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r *product moment pearson* dengan *degree of freedom* (df) = $n-2$. Maka nilai $df = 93-2 = 91$, kemudian mencocokkan dengan nilai r tabel dengan nilai signifikansi 0,1, sehingga diketahui nilai r tabel = 0,1698. Namun pada pengujian kuesioner menggunakan 11 responden, sehingga diketahui r tabel = 0.5214 Adapun perbandingan antara r hitung dengan r tabel untuk setiap item pada aspek tangible dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	0,726	0.5214	Valid
X2	0,889	0.5214	Valid
X3	0,122	0.5214	Tidak Valid
X4	0,704	0.5214	Valid
X5	0,889	0.5214	Valid
X6	0,551	0.5214	Tidak Valid
X7	0,500	0.5214	Tidak Valid
X8	0,820	0.5214	Valid
X9	0,432	0.5214	Tidak Valid
X10	0,445	0.5214	Tidak Valid
X11	0,860	0.5214	Valid
X12	0,655	0.5214	Valid
X13	0,155	0.5214	Tidak Valid
X14	0,718	0.5214	Valid
X15	0,704	0.5214	Valid
X16	0,785	0.5214	Valid
X17	0,730	0.5214	Valid
X18	0,714	0.5214	Valid
X19	0,889	0.5214	Valid

X20	0,889	0.5214	Valid
X21	0,718	0.5214	Valid
X22	0,718	0.5214	Valid
X23	0,718	0.5214	Valid
X24	0,521	0.5214	Tidak Valid

Sumber : IBM SPSS Statistic 22

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 24 item kuesioner pada variabel X terdapat 7 item kuesioner yang tidak valid. Maka oleh peneliti, item yang tidak valid tersebut dihapus.

2) Uji Validitas Variabel Y

Untuk menganalisis apakah item-item kuesioner pada variabel X dikatakan valid, maka harus dibandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel. Dengan jumlah responden sebanyak 93, maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel *r product moment pearson* dengan *degree of freedom* (df) = $n-2$. Maka nilai $df = 93-2 = 91$, kemudian mencocokkan dengan nilai r tabel dengan nilai signifikansi 0,1, sehingga diketahui nilai r tabel = 0,1698. Namun pada pengujian kuesioner menggunakan 11 responden, sehingga diketahui r tabel = 0.5214 Adapun perbandingan antara r hitung dengan r tabel untuk setiap item pada aspek tangible dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,486	0.5214	Tidak Valid
Y2	0,620	0.5214	Valid
Y3	0,708	0.5214	Valid
Y4	0,708	0.5214	Valid
Y5	0,785	0.5214	Valid
Y6	0,877	0.5214	Valid
Y7	0,792	0.5214	Valid

Y8	0,877	0.5214	Valid
Y9	0,795	0.5214	Valid
Y10	0,810	0.5214	Valid
Y11	0,599	0.5214	Tidak Valid
Y12	0,705	0.5214	Valid
Y13	0,802	0.5214	Valid
Y14	0,620	0.5214	Valid
Y15	0,645	0.5214	Valid
Y16	0,645	0.5214	Valid
Y17	0,236	0.5214	Tidak Valid
Y18	0,917	0.5214	Valid
Y19	0,526	0.5214	Tidak Valid
Y20	0,872	0.5214	Valid
Y21	0,892	0.5214	Valid
Y22	0,899	0.5214	Valid
Y23	0,526	0.5214	Tidak Valid
Y24	0,899	0.5214	Valid

Sumber: IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 24 item kuesioner terdapat 5 item yang tidak valid. Maka oleh peneliti item yang tidak valid tersebut dihapus.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban dari responden terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Rosid, 2020). Uji reliabilitas juga dapat dipahami sebagai alat uji yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan (Noor, 2012). Sehingga, instrumen yang telah diuji reliabilitas diharapkan jika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama dan data yang dihasilkan tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas dapat menggunakan uji statistik dengan melihat dari nilai *Cronbach Alpa*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai

Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70.

1) Uji Reliabilitas Variabel X

Tabel 3. Hasil Uji Reliabel Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	17

Sumber: IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,951 > 0,70$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner dari variabel x dikatakan reliabel.

2) Uji Reliabilitas Variabel Y

Tabel 4. Hasil Uji Reliabel Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	19

Sumber: IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,956 > 0,70$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner dari variabel y dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian terdistribusi secara normal atau tidak (Sarwono, 2013). Terdapat beberapa teknik dalam pengujian normalitas, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit* dengan bantuan aplikasi SPSS. Pengolahan data dengan

bantuan aplikasi SPSS akan memunculkan hasil analisis data dengan melihat pada nilai *Asymp Sig. (2-tailed)*. Apabila data hasil analisis lebih besar dari 0,05 maka distribusi pada data tersebut dinyatakan normal. Sedangkan apabila data hasil analisis lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Atau dengan kata lain apabila nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya, jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.21062601
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.061
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal. Atau dengan kata lain H_1 diterima, dan H_0 ditolak.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas diperlukan dalam analisis regresi linear, karena bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar dua variabel (Mangalisu, 2021).

Pengujian ini melihat bagaimana variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Pengujian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS, dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linear yang signifikan antar dua variabel. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tidak ada hubungan linear (Soemantri, 2018).

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RELIGIOSITAS* BIL LISAN	Between (Combined) Groups	1442.778	20	72.139	4.063	.000
	Linearity	1089.887	1	1089.887	61.392	.000
	Deviation from Linearity	352.891	19	18.573	1.046	.423
	Within Groups	1278.211	72	17.753		
	Total	2720.989	92			

Sumber: IBM SPSS Statistic 22

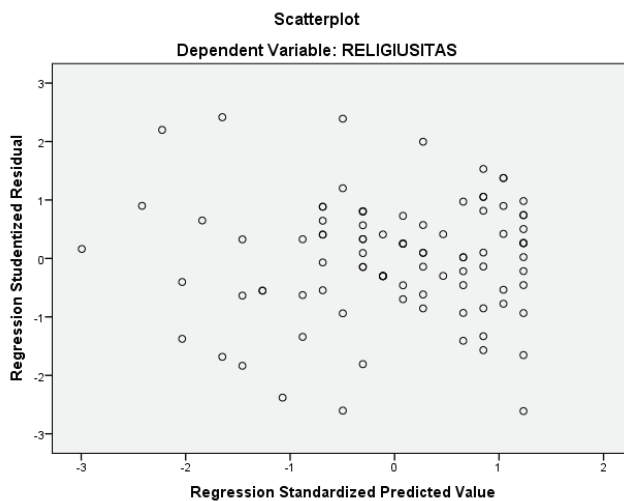
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai F hitung sebesar 1,046 dan nilai tersebut lebih kecil dari 1,533. Selain itu juga bisa diamati dari nilai signifikansi (*deviation from linearity*) sebesar 0,423 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel *bil lisan* dan variabel religiositas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear (Ayuwardani & Isroah, 2018). Jika sebaran data (varian) dari residual satu pengamatan

ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heterokedastisitas (Soemantri, 2018). Persebaran data (varian) yang sama atau homokedastisitas terjadi ketika varian mendekati atau hampir sama diseluruh sampel. Hasil analisis regresi akan memberikan hasil yang baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heterokedastisitas menggunakan bantuan dari software SPSS. Hasil dari uji heterokedastisitas dapat diamati dari grafik *scatterplot*. Apabila titik-titik menyebar secara acak, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas (Feranita & Anugrah, 2018).

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas ataupun dibawah angka 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas (Sarwono, 2013). Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua serta mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) menggunakan uji t. dengan kata lain, analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *bil lisan* (X) dalam mempengaruhi variabel religiositas peserta (Y).

Tabel 8. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	33.674	6.681			5.041	.000
<i>BIL LISAN</i>	.662	.085	.633		7.798	.000

Sumber:IBM SPSS Statistic 22

Dari tabel diatas diketahui nilai Constant sebesar 33,674, sedangkan nilai metode dakwah *bil lisan* 0,662, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y=a+bX$$

$$Y=33,674+0,662X$$

Persamaan tersebut dapat diartikan :

- 1) Konstanta sebesar 33,674, dapat diartikan bahwa nilai konsisten variabel religiositas peserta sebesar 33,674.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,662 menyatakan bahwa setiap

penambahan 1% nilai metode dakwah *bil lisan*, maka nilai religiositas peserta bertambah sebesar 0,662. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam Uji Regresi Sederhana:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel coefisien diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel metode dakwah *bil lisan* (X) berpengaruh terhadap variabel religiositas (Y).
- 2) Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t hiung sebesar $7,798 > t$ tabel 1,661, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel metode dakwah *bil lisan* (X) berpengaruh terhadap variabel religiositas peserta (Y).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya nilai korelasi atau hubungan antar variabel. Koefisien Determinasi dapat disebut juga dengan R Square dan dapat dilihat pada tabel Model Summary.

Tabel 9. Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.401	.394	4.23370

Sumber:IBM SPSS Statistic 22

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,633. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,401, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas metode dakwah *bil lisan* terhadap variabel terikat religiositas

peserta adalah sebesar 40,1%.

Dari latar belakang masalah yaitu maraknya penggemar k-pop dan k-dreamers khususnya Indonesia yang terlalu berlebihan dalam mencintai idolnya sehingga menimbulkan beberapa pengaruh negatif bagi para penggemarnya. Fenomena tersebut sangatlah memprihatinkan, sehingga diperlukannya penggiat dakwah yang mengingatkan orang-orang tersebut. Dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa perlunya inovasi dan kreatifitas baru dalam menyampaikan pesan dakwah agar dapat menarik minat dan perhatian *mad'u* yang dituju. Saat ini, dai dapat memanfaatkan kecenderungan atau kondisi dari pendengarnya agar dakwah yang hendak disampaikan dapat diterima dengan maksimal. Seperti yang dilakukan oleh Ustad dalam kajian *X-School* yang menyesuaikan dengan keadaan *mad'u* yang menjadi penggemar k-pop dan k-dreamer. Penyesuaian ini dapat berupa bahasa yang digunakan dalam menyampaikan dakwah. Metode dakwah yang mengedepankan oral atau lisan disebut dengan metode dakwah *bil lisan*. Dengan menyesuaikan metode dakwah dengan *mad'unya* diharapkan dakwah yang dilakukan tersebut dapat memberikan pengaruh kepada pendengarnya, seperti semakin meningkatnya religiositas atau keberagamaan.

Dalam penelitian ini menggunakan teori religiositas menurut John E.Fetzer. John E.Fetzer mengemukakan bahwa religiositas adalah suatu hal yang lebih menitikberatkan pada masalah sosial, perilaku dan merupakan doktrin dari setiap agama atau golongan (Suryadi & Hayat, 2021). Religiositas juga terwujud dalam semua aspek kehidupan manusia. Dan aktivitas keagamaan tersebut tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan aktivitas lain yang bermotivasi external. Menurut Islam, religiositas adalah tindakan sosial, politik, ekonomi atau

aktivitas apa pun dalam rangka beribadah kepada Allah SWT (R. Saputri, 2021).

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat dan positif antara metode dakwah *bil lisan* terhadap efektivitas dakwah. Hubungan positif tersebut diartikan variabel X dan Y berhubungan searah. Semakin baik metode dakwah *bil lisan* yang digunakan maka semakin meningkat pula religiositasnya. Selain itu juga ditemukan bahwa kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 40,1 %. Dalam hal ini, pengaruh metode dakwah *bil lisan* terhadap religiositas peserta kajian meliputi semakin meningkatnya kepercayaan terhadap ajaran agama, sehingga kepercayaan ini teraktualisasi dalam kehidupan sehari-sehari.

Ustad yang menjadi pembicara dalam kajian *X-School* merupakan pendakwah yang berhasil memanfaatkan kondisi dari mad'unya. Ketika pendakwah lain mengingatkan penggemar k-pop dengan cara yang tajam, ustad dalam kajian *X-School* mengingatkan dengan cara yang halus. Tidak mengherankan jika kajian ini mengundang banyak peminat.

Salah satu ciri khas dalam kajian ini adalah digunakannya kata-kata berbahasa korea. Sisipan bahasa korea ini membuat *mad'u* tertarik untuk mendengarkan pesan dakwah yang disampaikan oleh ustad. Hal ini menunjukkan bahwa khalayak tidak hanya semata menginginkan ceramah saja, melainkan juga merasa nyaman dengan bahasa yang digunakan dalam berdakwah.

Hasil dari penelitian tentang "Pengaruh Metode Dakwah *Bil lisan* Terhadap Religiositas Peserta Program *X-School Season 4* (Studi Kasus Program Kegiatan Dari Akun Instagram @Xkwavers)" diperoleh H_1 terdapat pengaruh antara metode dakwah *bil lisan* terhadap religiositas peserta.

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marhamah bahwa dengan mengikuti kajian dapat memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap religiositas siswa SMA Nusantara Palangkaraya (Marhamah, 2020). Selain itu juga penelitian lain dari Shofia Nurwahidah bahwa berdakwah menggunakan komunikasi antarbudaya terbukti memiliki peran sebagai metode dakwah (Nurwahidah, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai $R = 0,633$ yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan sangat kuat antara pengaruh metode dakwah *bil lisan* terhadap religiositas peserta. Yang dimaksud positif adalah hubungan variabel X dan Y satu arah. Yang dimaksud satu arah disini, semakin baik metode dakwah *bil lisan*, maka semakin meningkat pula religiositas peserta kajian.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan metode dakwah *bil lisan* terhadap religiositas peserta kajian digunakan nilai koefisien determinasi. Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi sebesar 40,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, kontribusi atau sumbangan yang diberikan variabel X terhadap variabel Y sebesar 40,1 %. Angka ini juga menunjukkan bahwa dakwah bil lisan mempengaruhi secara signifikan religiositas peserta Program X-School Season 4. Sedangkan sisanya (sekitar 60%) bisa jadi adalah pengaruh dari factor yang lain.

Saran

Saran penelitian yang *pertama*, Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian yang

berbeda, baik melanjutkan penelitian ini sebagai bahan pembandingan atau mengubah metode analisis yang digunakan. Dan juga dapat melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini bertujuan agar dapat melihat perkembangan metode dakwah *bil lisan* yang digunakan para dai dari waktu ke waktu.

Kedua, Bagi penggiat dakwah atau pihak lain yang berkepentingan. Dai atau pihak yang berkepentingan lebih memperhatikan metode dakwah yang hendak digunakan dalam menyebarkan agama Islam. Selain itu dai diharapkan lebih kreatif dalam melakukan dakwahnya. Para pendakwah harus mengetahui target *mad'unya* karena apabila dai tidak mengetahui karakteristik *mad'unya*, maka akan sulit untuk menarik perhatian *mad'unya*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. M. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Ayuwardani, R. P., & Isroah, I. (2018). Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 143-158.
- Darojat. (2018). *Pengaruh Kegiatan Dakwah Terhadap Religiusitas Mahasiswa Di Lembaga Dakwah Kampus (Ldk) Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia (Kodisia) Tahun 2017*. Retrieved from <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/9902/PENGARUH%20%20KEGIATAN%20DAKWAH%20KAMPUS%20TERHADAP%20RELIGIUSITAS%20MAHAS.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Feranita, N. V., & Anugrah, D. (2018). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, 17(2).

- Humairoh, S. (2021). Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Melalui Kajian Kitab Rutinan di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *Jurnal Al-Hikmah*, 19(2), 183–200.
- Ismail, H. F. (2019). *Islam, Konstitusionalisme dan Pluralisme*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Koenig, H. G. (2012). Religion, spirituality, and health: The research and clinical implications. *International Scholarly Research Notices*, 2012.
- Mangalisu, A. (2021). Analisis Persepsi Manfaat Pengembangan Produk Lokal (Ternak Lebah Dan Ikan Nila) Bagi Mahasiswa Pelaksana Kegiatan Wiradesa Di Desa Terasa. *Tarjih Tropical Livestock Journal*, 1(2), 51–58.
- Marhamah, M. (2020). *Pengaruh Aktivitas Mengikuti Kajian Agama Islam Terhadap Sikap Religius Siswa SMA Nusantara Palangka Raya*. Retrieved from <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2927/1/Marhamah%20-%201601112072.pdf>
- Mukarom, Z. (2020). Islamic Da'wah in Industrial Society: Study of PT Indorama Employees Synthetics Tbk Purwakarta. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 14(1), 1–20.
- Noor, J. (2012). *Metodologi penelitian, skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah* (1st ed.). Jakarta: Kencana.
- Nurrohmah, A. (2020). *Efektivitas Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi pada Followers Akun Instagram @Xkwavers)*.
- Nurwahidah, S. (2020). *Dai Komunitas Remaja Dalam Menghadapi Budaya Korean Wave Melalui Pendekatan Komunikasi Antarbudaya dan Agama (Studi Kasus Ustadz Fuadh Naim Pada Komunitas k-wavers)*. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55306>
- Pitriani, R. (2018). *Pengaruh Dakwah Melalui Pengajian Rutin Di Masjid Kh. Ahmad Dahlan Terhadap Religiusitas Mahasiswa-Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2018*. Retrieved from <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/22713?show=full>
- Putri, I. P. (2019). K-Drama dan Penyebaran Korean Wave di Indonesia. *ProTVF*, 3(1), 68–80.
- Rosid, A. A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap*

Efektivitas Dakwah.

- Sabariyah, S. (2020). *Pengaruh Majelis Taklim Terhadap Peningkatan Religiusitas Masyarakat Desa Suak Putat Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi*. Retrieved from <https://onsearch.id/Record/IOS7065.4275/Details>
- Saputra, E. H. (2021). Understanding da'wah and khatib. *Linguistics and Culture Review*, 5(S1), 274–283.
- Saputri, N. A., & Nur, T. (2020). Religiosity, Pro-Social Attitudes And Economic Value On Auditor's Independence. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 260–269.
- Saputri, R. (2021). Pengaruh Attitude dan Subjective Norm Terhadap Intensi Muzakki Membayar Zakat Maal Di Kota Lubuklinggau dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(12).
- Sarwono, J. (2013). *Buku Pintar IBM SPSS Statistics 19*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Soemantri, S. (2018). Pengaruh gaya kognitif konseptual tempo terhadap tingkat kesalahan siswa. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 74–85.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Manajemen* (4th ed.). Alfabeta.
- Surifah, J. (2018). Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 4-5 Tahun (Penelitian Ex-post Facto di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon Banten). *JPP PAUD UNTIRTA*, 5(2), 113–124.
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *RELIGIUSITAS Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Bibliosmia Karya Indonesia.
- Syah, A. M. (2020). Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube terhadap Religiusitas Remaja di MA. Al-Muhtadi Sendangagun. *Busyro: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 1(2), 20–36.
- Umar, M. S. A., & Qadaruddin, M. (2020). KH Muhammad Abduh Pabbajah's Da'wah to the Community in the City of Parepare. *Al-Iftah: Journal of Islamic Studies and Society*, 2(2), 160–180.